

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES KERJA PADA PEGAWAI ADMINISTRASI SUMBER DAYA MANUSIA DI UNIT KERJA RUMAH SAKIT X JAKARTA TAHUN 2020

Agustin Dwi Kusumas Tuti

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul

Correspondence author : dwinitsuga@gmail.com

ABSTRAC

Work Stress can be defined as people's perceptions of the imbalance between job demands and their ability to cope with these demans. Workers who work in various sectors have the opportunity to experience work stress, including administrative staff who are in the hospital. The factors that cause work stress can come from the individual or from within the organization where they work. The subjects of this study were human resource administration staff who worked at Hospital X. The sample of this study was 87 people where each sample was asked to fill out a NASA-TLX questionnaire and also DASS 41. This study was conducted using a cross-sectional approach which aims to determine the relationship between work stress and workload, work period and marital status. From the chi-square calculation carried out for the workload variable, it is known that the value of $P=0,171$, for the variable work period the value of $P=0,093$ and for the variable of marital status the value of $P=0,252$. From the result of these calculations it can be concluded that there is no significant relationship between workload, years of service and marital status with work stress.

Keyword : Work stress, workload, work period, marital status

ABSTRAK

Stres kerja dapat diartikan sebagai persepsi orang tentang ketidakseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kemampuan mereka untuk mengatasi tuntutan itu. Pekerja yang bekerja dalam berbagai sektor berpeluang untuk mengalami stres kerja termasuk pegawai administrasi yang ada di rumah sakit. Faktor penyebab stres kerja bisa berasal dari individu tersebut maupun dari dalam organisasi tempat bekerja. Subyek penelitian ini adalah pegawai administrasi sumber daya manusia yang bekerja di Rumah Sakit X. Sampel penelitian ini berjumlah 87 orang dimana setiap sampel diminta untuk mengisi kuesioner NASA-TLX dan juga DASS 41. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan crossectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stres kerja dengan beban kerja, masa kerja dan status pernikahan. Dari perhitungan chi-square yang dilakukan untuk variabel beban kerja diketahui nilai $P=0,063$, untuk variabel masa kerja nilai $P=0,113$ dan untuk variabel status pernikahan nilai $P=0,252$. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara beban kerja, masa kerja dan status pernikahan dengan stres kerja.

Kata Kunci. : Stres kerja, beban kerja, masa kerja, status pernikahan